

LAMPIRAN











Pedoman wawancara

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?
6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di perbankan syariah?
7. Tahukah apa itu Bank Syariah dan apa perbedaannya dengan Bank Konvensional?
8. Mengapa tertarik menggunakan Bank Syariah?
9. Jenis produk apa yang digunakan?
10. Apakah anda mengetahui jenis produk lain yang ditawarkan oleh Bank Syariah selain produk yang anda gunakan?
11. Dari mana anda mengetahui Bank Syariah?

Hasil wawancara

IRPSy 1

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - *Wis sue banget mba, ket aku lulus SD tahun 70an. Jamane ibune esih sugeng. Kan kie dagangan seka ibu.*
(sudah lama sekali, dari saya SD tahun 70an. Waktu ibu saya masih sehat. Ini dagangan dari ibu saya.)
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - *Anake aku kabeh lima mba, telu anak seka bojo pertama, sing loro anak seka bojo terakhir kie.*
(Anak saya semua ada lima mba. Tiga dari anak suami yang pertama. Kalau yang dua dari suami yang terakhir ini.)
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - *Iya dagangan seka ibune, maune sing nerusaken mbakyu ku tapi wis tua ora ulih nerusna dadine aku sing lanjut tapi ya ora kaya ibuku, kaya mbakyu ku. Aku mung dodol sithik. Mbiyen ya akeh dagangane.*
(Iya ini jualan turun temurun dari ibu saya. Awalnya yang meneruskan kakak saya, karna sudah tua jadi yang melanjutkan saya. Hanya, saya jualannya tidak seperti ibu maupun kakak saya. Saya hanya berjualan sedikit. Kalau dulu banyak yang dijual.)
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?

➤ *Ora tau mba nganggo bank. Wedi lah.*

(tidak pernah menggunakan jasa bank. Saya takut.)

5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

➤ *Apa ana Bank Syariah mba? Aku palah ora ngerti. La aku wong cilik yaora tau ngurusi kaya kue mba. Mlebu bank be ra tau mba.”*

(Apa ada Bank Syariah mba? Soalnya saya tidak pernah tahu. Saya kan hanya masyarakat kecil, tidak pernah memperhatikan hal seperti itu. Masuk ke bank saja saya tidak pernah mba.)

6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?

➤ *Nek nyimpen duit ya disimpen dewek. Nek butuh duit mending nyelang nang wong sing biasane nyelangi. Luwih kepenak ora nganggo syarat. Ktp ya ora jaminan ya ora. Mung gari ngomong bae butuhe pira. Mbaleknane ya sekarepe, kapan bae kena. Ora diwektuni, bebas, nyicile ya sekarepe pira bae ditampani. Kan luwih kepenak mba.”*

(Yang namanya asuk ke bank, saya saja tidak pernah mba. Kalau menyimpan uang ya disimpan sendiri. Kalau butuh uang mending pinjem kalau saya, ke orang yang biasanya minjemin juga. Lebih enak, tidak menggunakan syarat apapun. Ktp juga tidak, jaminan juga tidak. Hanya bilang saja langsung butuhnya berapa. Kembalikannya juga bebas kapan saja bisa. Tidak ada batasan

waktu, bebas, angsurannya juga tidak ditentukan, berapa saja kita mau mengangsur ya diterima. Dan itu lebih mudah mba.)

IRPSy 2

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - Sudah ada 20 tahunan mba, sejak anak ku kecil. Sekarang anakku udah kerja.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - Anak ada tiga. Yang dua sudah kerja sudah menikah juga. Yang satu masih SMA kelas dua.
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Tidak, aku beli kios di pasar sendiri waktu tahun 1992. Dulu kan pasarnya tidak seperti sekarang ini.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Oh iya, ada tiga rekeningnya tapi yang satu ga pernah dipakai. Cuman buat transaksi sama yang nyetok sayur.
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?
 - *Nek* aku, punya tabungan di Bank Syariah mba. Di sini (Pasar Tumenggungan) banyak yang *nawarin* kaya gitu. Pas kebetulan *nawarin* di sini ya, aku mau. Tadinya *mung melu-melu* tapi *seteruse wes ngerti* mba.

(Kalau saya, punya tabungan di Bank Syariah mba. Di sini banyak yang menawarkan seperti itu. Waktu nawarin di sini, saya mau ikut

menjadi nasabahnya. Tadinya hanya ikut teman saja, tapi semakin lama saya semakin mengerti apa itu Bank Syariah.)

6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di perbankan syariah?
 - Kapanya mba, kayaknya udah dua tahunan.
7. Tahukah apa itu Bank Syariah dan apa perbedaannya dengan Bank Konvensional?
 - Bank Syariah beda mba sama Bank biasa (Konvensional). *Palah luwih apik*, kan Bank Syariah banknya orang Islam.
(Kalau Bank Syariah berbeda dengan Bank biasa, Bank Syariah lebih bagus karena Bank Syariah adalah banknya orang-orang beragama Islam)
8. Mengapa tertarik menggunakan Bank Syariah?
 - Produk tabungannya bagus mba. Tadinya ya ga tau dan ga nyangka kalau bakal memuaskan produknya. La marketingnya bilang kalau ga ada potongan, ya percaya ga percaya. Tapi setelah punya sendiri ya percaya. Layanannya juga bagus.
9. Jenis produk apa yang digunakan?
 - “Aku *cuman* nabung aja mba. Alhamdulillah kalo buat nambah modal udah ada sendiri. Ya diambil dari keuntungan jualan, sedikit-sedikit. Kan di sini (Pasar Tumenggungan) juga ada arisan *satus dina*. Itu palah *nggampangin* kita mba. *Semampune* aja mau ikut yang berapa. *Nek ulih* kan lumayan nambah dikit.”

(Saya hanya menabung saja mba. Alhamdulillah kalau buat nambah modal sudah ada sendiri. Ya diambil dari keuntungan jualan, sedikit-sedikit. Kan di sini (Pasar Tumenggungan) juga ada arisan namanya arisan seratus hari. Itu palah mempermudah kita mba. Karena semampunya saja mau ikut yang berapa. Kalau dapat kan lumayan nambah dikit)

10. Apakah anda mengetahui jenis produk lain yang ditawarkan oleh Bank Syariah selain produk yang anda gunakan?

- Aku ga tau mba. Tahunya tabungan aja. Ya biasanya pinjaman gitu tapi ga paham mba.

11. Dari mana anda mengetahui Bank Syariah?

- Marketing Banknya yang nawarin ke saya langsung.

IRPSy 3

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?

- Wes sui mba. Ada 15 tahunan.

(sudah lama mba. Sekitar 15 tahun)

2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?

- Ana telu wis kerja kabeh. Wis mbojo kabeh.

(ada tiga, sudah kerja semua dan sudah menikah semua.)

3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?

➤ Ya, nerusna dagangane ibune. Mbiyen kan dodol ibune, tapi pas sedo akeh sing nakoni langganane dadine ya tak terusna bae.

(ya, melanjutkan jualannya ibu saya. Dulu ibu saya jualan, tapi waktu ibu saya meninggal banyak yang menanyakan yaitu orang-orang yang biasanya beli sama ibu saya. Jadi saya teruskan saja)

4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?

➤ Enggak, ga pernah make bank.

(tidak, saya tidak pernah menggunakan jasa perbankan)

5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

➤ “*Emang* banyak yang *nawarin*, tapi aku *ga* pernah *make ga* pernah mau juga. *Lah* semuanya sama aja.”

(Memang banyak yang menawarkan, tetapi saya tidak menggunakan Bank Syariah, saya juga tidak pernah mau. Karena saya kira semua sama saja.)

6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?

➤ Aku *kalo* mau nabung di Bank *kaya gitu*, *ga sempet*. Nanti yang *jaga* dagangan siapa? Kalo pulang dari jualan juga Banknya udah tutup. Jadi ya nabung sendiri di simpen sendiri. Kalo modal juga udah ada sendiri. Syukur *ga* pernah kurang.

(Saya kalau mau menabung di Bank seperti itu, tidak sempat. Nanti yang menjaga dagangan siapa? Kalo pulang dari jualan juga

Banknya udah tutup. Jadi ya nabung sendiri di simpen sendiri.
Kalo modal juga udah ada sendiri. Syukur ga pernah kurang)

IRPBh 1

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - Sudah lama, saya suka ikut ibu saya jualan dari umur 13 tahun.
Berarti sudah berapa lama ya? Lama sekali itu 30 tahun lebih berarti.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - Anak ada dua. Yang satu sudah kerja satunya masih kuliah di sini saja.
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Iya, ibu saya jualan tapi hanya jualan semangka saja. Kalau saya sekarang kan semua buah saya sanding.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Enggak mba, saya pegang sendiri.
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?
 - Enggak mba, saya ga pernah buka tabungan atau yang lainnya di Bank tapi saya tahu mba, Bank yang pake bagi hasil ya. Tapi saya ga jadi nasabahnya soalnya ga boleh sama suami punya tabungan di bank.”

6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?

- “Ya setiap hari kalo dapet untung langsung saya kasihkan ke suami. Suami saya kerja bangunan, tapi ga pasti dapet uang. Jadi ya saya kasihkan tapi itu udah di potong kebutuhan sehari-hari. Alhamdulillah seumur hidup saya enggak pernah yang namanya pinjem duit ke orang lain, ke Bank, BMT juga enggak. Emang banyak yang nawarin disini tapi saya tidak tertarik mba. Selain ga boleh sama suami saya memang ga kepengen.”

IRPBh 2

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - Sudah lama sekali, dari tahun 1990. Berarti berapa tahun itu mba, 27 tahun ya.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - Anak saya ada 2 mba, sudah berkeluarga semua.
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Saya ini modal sendiri bukan turunan. Dari pada ga ngapa-ngapain mba di rumah ya niatnya bantu suami lah.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Iya mba,
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

- Saya alhamdulillah ada tabungan di Bank Syariah. Punya rekening d sana.
6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di perbankan syariah?
- Sudah lama buatnya, sekitar dua tahun. Dulu hampir setiap hari nabungnya mba. Soalnya kan dari pihak Banknya yang mendatangi kita, narikkin satu-satu buat yang mau nabung. Tapi ini udah setengah tahun enggak pernah muter lagi. Kurang paham saya kenapa. Mungkin sudah ganti atau memang sudah tidak muter saya juga tidak tahu. Tapi saya masih sering nabung mba. Paling tidak seminggu dua kali saya nabung. Tapi ya itu, harus ninggalin dagangan. Ya enggak masalah sih kan sebentar. Lagian di Banknya enggak antri juga.”
7. Tahukah apa itu Bank Syariah dan apa perbedaannya dengan Bank Konvensional?
- Kalau Bank Syariah kan Banknya orang Islam, sesuai dengan agama yang saya anut. Jadi, ya saya percaya bahwa Bank Syariah bagus dan enggak pakai bunga mba. Katanya bunga riba.
8. Mengapa tertarik menggunakan Bank Syariah?
- Gampang mba, orangnya kesini. Murah juga ga ada potongan bulanan. Tapi ya paling utama ya tadi itu ini kan banknya umat muslim saya juga muslim jadi ya sudah seharusnya saya menggunakan jasa perbankan syariah.
9. Jenis produk apa yang digunakan?

➤ Saya cuman pakai tabungan saja.

10. Apakah anda mengetahui jenis produk lain yang ditawarkan oleh Bank Syariah selain produk yang anda gunakan?

➤ Produk-produk bank syariah yang biasanya di tawarkan ke pedagang sini itu, tabungan, tabungan haji, pinjaman, sama kalau enggak salah itu gadai ya mba.

11. Dari mana anda mengetahui Bank Syariah?

➤ Dari brosur mba. Dapet brosur dari orang marketingnya.

IRPBh 3

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?

➤ Sudah lama sejak, tahun 1980. Saya juga mengalami yang kebakaran hebat waktu tahun 90an itu.

2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?

➤ Anak ada 4 mba.

3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?

➤ Iya, dari suami ini. Keluarga suami kan keluarga pedagang gitu lah.

4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?

➤ Iya mba, kalau ga makai bank ya gimana sih ya, bingung lah mba. Sekarang lagi sudah zamannya modern.

5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

➤ Oh iya mba, saya juga salah satu anggota nasabahnya.

6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di perbankan syariah?
 - Saya baru satu tahun lebih sedikit lah.
7. Tahukah apa itu Bank Syariah dan apa perbedaannya dengan Bank Konvensional?
 - Cuma tahu kalau bank syariah itu menurut saya lebih bagus, lebih enak dan layanannya baik.
8. Mengapa tertarik menggunakan Bank Syariah?
 - Karena Waktu marketingnya ke sini nawarin saya, yang ditawarkan banyak sih mba, tapi intinya cuma tabungan sama pinjaman. Saya lebih tertarik ke yang tabungan, soalnya dulu sebelum ke bank syariah saya punya tabungan di bank lain (konvensional) tapi kepotong setiap bulannya. La di bank syariah yang ditawarkan itu ga ada potongannya jadi ya saya ambil. Berarti kan sama aja saya nabung di celengan, cuma lebih aman.
9. Jenis produk apa yang digunakan?
 - Cuma tabungan aja. Kalau pinjamannya saya tidak tertarik mba. Saya juga sudah ikut arisan seratus harian di sini (Pasar Tumenggungan) ya lumayan. Saya ikut yang Rp 100.000,00 an, jadi kan kalau dapet arisan bisa sampai Rp 10.000.000,00. Uang segitu bisa buat nambah modal dagang sama kebutuhan lain.
10. Apakah anda mengetahui jenis produk lain yang ditawarkan oleh Bank Syariah selain produk yang anda gunakan?

- Enggak cuman tahunya nabung sama minjem. Sebutannya atau nama banknya ya ga tahu mba.

11. Dari mana anda mengetahui Bank Syariah?

- Dari pihak bank yang keliling. Disina kan banyak yang nawarin jasa gitu.

IRPPb 1

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?

- Dari kapan ya mba, sudah lama sekali. Ada 20 tahun kayaknya.

2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?

- Anak kandung satu, anak angkat satu juga.

3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?

- Tidak, saya ini buka sendiri bukan keturunan.

4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?

- Tidak pernah saya menggunakan jasa sendiri mba. Artinya ya dipegang sendiri di kelola sendiri.

5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

- Oh iya mba, sekarang banyak yang *nawarin kaya gitu* disini (pasar Tumenggungan). Itu bank Islam yang pakai aturan-aturan islam ya mba. Pernah ditawarkan tapi saya ga paham sama kaya gitu. Bedanya sama yang lain juga ga ngerti.

6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?

- Dari dulu emang ga pernah tau kaya begituan. Kalo nabung ya tabung sendiri. Kalo butuh tambahan buat modal dagang ya pinjem sama yang biasanya. Kalo yang dibiasanya lebih enak sistemnya ‘rolasan’ (duabelasan) maksudnya setiap pinjem harus Rp 1.000.000,00 ga boleh kurang ga boleh lebih juga. Nanti *balikkannya* (mengembalikannya) jadi Rp 1.200.000,00. Sekarang ya yang minjemin pada kaya gitu sistemnya, sama semua. Ga pake syarat juga mba. Tinggal bilang aja. Bayarnya seenaknya, kapan aja bisa. Saya ga mau ikut yang arisan *satus dina* (seratus hari) itu mba. Ga kuat, kan harus nyetor terus tiap harinya. Saya ga mampu.”

IRPPb 2

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - Sudah lama sekali, dari saya baru menikah sama suami tahun 1960.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - Anak ada lima. Sudah mentas semua,
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Enggak mba, dulu kan disini masih sepi ga banyak yang jualan kaya sekarang.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Iya mba.
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

- Saya sama bapak (suami) juga punya tabungan disitu (Bank Syariah).
6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di perbankan syariah?
- Sudah tiga tahun mba dari tahun 2014.
7. Tahukah apa itu Bank Syariah dan apa perbedaannya dengan Bank Konvensional?
- Bank Syariah itu bagus, sesuai dengan agama. Pakai prinsip bagi hasil yang lebih adil buat nasabah maupun banknya.
8. Mengapa tertarik menggunakan Bank Syariah?
- Syaratnya gampang, setorannya juga gampang. Dulu selalu ada yang dateng buat narikin yang mau nabung tapi sekarang udah enggak mba. Jadi kadang ya bapak ke sana (Bank Syariah) kalau siang habis solat dzuhur buat setor. Ya ga setiap hari, kalau ada uang saja. Tabungan biasanya sampai sekarang juga masih aktif mba.
9. Jenis produk apa yang digunakan?
- Waktu pertama tau Bank Syariah, tertariknya sama tabungannya yang biasa itu aja. Tapi sekarang alhamdulillah sudah ikut tabungan haji juga di sana (Bank Syariah). Bapak (suami) yang minta buka tabungan haji biar bisa haji lagi pake uang sendiri enggak pake uang anak.
10. Apakah anda mengetahui jenis produk lain yang ditawarkan oleh Bank Syariah selain produk yang anda gunakan?

11. Dari mana anda mengetahui Bank Syariah?

- Awalnya dari brosur selebaran terus marketingnya pas kesini ya saya tanyakan.

IRPPb 3

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?

- Sudah 30 tahun saya jualan di pasar ini.

2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?

- Anak Cuma 1. Perempuan, sekarang sudah sama suami di luar jawa.

3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?

- Iya, dari ibu saya. Tapi ini saya juga jadi kepikiran siapa yang meneruskannya. La anak saya di luar Jawa, di Sulawesi. Cuman satu pula.

4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?

- Saya belum pernah menggunakan jasa siapapun dan apapun. Pasti saya pegang sendiri, saya kelola sendiri. Lebih mudah, tidak ribet. Apalagi saya kan sudah tua. Anak juga jauh.

5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

- Sekarang disini (Pasar Tumenggungan) mau butuh apa aja ada. Sepeda motor ada, rumah juga ada, apalagi butuh uang. Yang saya tahu Bank Syariah itu bagus. Tapi saya tidak tahu sistemnya.

6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?

- Dari saya dagang di sini sampai sekarang belum pernah berurusan sama bank. Saya sama suami memang ga mau nduk. Apalagi dulu waktu suami masih ada sempat ada kejadian, ya mungkin bisa dibilang saya dan suami di fitnah. Entah gimana awalnya, saya dan suami kan punya dua kios. Satu di pasar Tumenggungan sedangkan yang satunya lagi di pasar Tengok. Suatu hari ada orang yang nagih uang dan bilang kalau bapak ada pinjaman jumlahnya gede, dan belum pernah di bayar sama sekali. Padahal bapak ga pernah pinjem dimanapun mba. Sampai bapak marah-marah. Akhirnya ya orang yang nagih itu minta maaf dan pergi. Sejak itu, walaupun bapak udah meninggal, saya ga pernah pinjem dimana-mana. Arisan juga ga pernah mba. Takut lah. Paling cuman nabung sama orang yang muter tiap hari.

IRPPk 1

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?

- Nang pasar ya wis sepuluh tahun.
(Saya di pasar baru 10 tahun.)

2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?

- Anaku telu.
(Anak sudah tiga.)

3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?

➤ *Kie dagangan juragane. Aku mung njagani. Dadi ya ora seka ibune.*

(Ini dagangan majikan. Saya hanya menunggukan saja. Jadi ya bukan turun temurun)

4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?

➤ *Aku ora nganggo bank. Di urus dewek lah.*

(Saya tidak menggunakan perbankan. Dikelola sendiri.)

5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

➤ *Ora ngerti. Nang kene ya akeh sing nawari segala jenis macem. Tapi aku ra butuh ya ora ngurusi.’’*

(Tidak tahu. Disini banyak yang menawarkan jasa Bank dan segala jenis macam lainnya. Tapi saya tidak membutuhkan makanya saya tidak memperdulikannya.)

6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?

➤ *Ora tau nabung nang Bank, nabung dewek ya ra tau. Ora ana sing arep ditabungna. Entuk langsung nggo butuhe bocah. Nek butuh duit ya ngomong karo sing biasa nyelang. Ra tau karo sing liyane. Kie kan udu kiose aku, nggone juragane. Aku mung nunggoni nek ana sing tuku.*

(tidak pernah menabung dibank. Nabung sendiri juga tidak pernah. Tidak ada yang akan ditabungkan. Dapet uang, langsung digunakan untuk kebutuhan anak. Kalau suatu saat butuh uang mendadak ya bilang saja sama yang biasa memberi pinjaman. Tidak pernah sama yang lainnya. Ini bukan kios milik saya tetpai kios milik majikan. Saya hanya menunggukan kalau ada yang beli saja.)

IRPPk 2

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - Saya sudah lama. Ada 30 tahun.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - Ada tiga. Alhamdulillah yang satu sudah kerja. Yang kedua, masih kuliah yang terakhir masih SMA.
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Iya, itu ibu saya yang dulu jualan di sini tapi sekarang cuman mantau aja. Saya yang meneruskan.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Iya, kadang-kadang. Lah ga di pakek tiap hari. Ga rutin juga.
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?
 - Ada yang pernah nawarin. Kalau enggak salah Bank Syariah itu yang enggak pake bunga ya. Tapi pakenya bagi hasil.

6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?
- Saya enggak pakai Bank Syariah soalnya saya udah punya tabungan di Bank Konvensional. Yang saya punya juga ga pernah di pakai masa mau buka lagi. Kalau mau pindah rekening juga bingung dan ribet. Tertarik sih, tapi belum lah. Besok aja kapan-kapan kalo emang udah butuh. Saya juga di sini ikut arisan seratus harian itu tapi, cuman ikut Rp 10.000,00 aja. Buat nambah modal juga ga terlalu kepikiran sih. Soalnya dagangan saya sistemnya titip. Kalau ga laku ya kembali ke penjual aslinya.

IRPPk 3

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - Sudah ada 35 tahun. Jualan disini.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - Anak ada dua.
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Bukan, ini saya bikin sendiri. Merintis dewek lah cara-carane.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Iya, nek d cekel dewek ya cepet enteng.
(iya, kalau di pegang sendiri ya cepat habis)
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

- Bank Syariah *luwih* murah mba, *apik tur gampang*. Ra usah marani wis di parani. Ora nganggo bunga, nganggone bagi hasil, kue nek nyelang. Aku be ngerti seka tanggane sing nyambut gawe dadi satpam.

(Bank Syariah lebih murah mba, bagus dan gampang. Kita enggak usah kesana, mereka sudah kesini untuk menarik tabungannya. Tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan prinsip bagi hasil, itu jika kita menggunakan jasa pembiayaan. Saya juga mengerti hal itu dari tetangga saya yang kerja di Bank Syariah menjadi satpam disana.)

6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di perbankan syariah?

- *Aku duwe* rekening tabungan *nang kana* (Bank Syariah). Anakku ya *duwe*, wis *suwe le duwe* kira-kira ana 1 tahun *luwih lah*. Donge wingi arep njaluk pembiayaan tapi *urung sida la urung sempet nganah*. Anaku siki wis nyambut gawe dadi pada sibuke. *Pembiayaane arep nggo* buka kios *maning* tapi ya ora nang pasar *kene*. Nang pasar *liyane ben di cekel* anakku *sing garep rampung sekolahe*. Tapi *ngesuk lah isih sue* juga.”

(saya punya rekening tabungan disana. Anak saya juga punya, ya sudah lama punya sekitar satu tahun lebih. Harusnya kemarin mau mengajukan pembiayaan tepapi belum jadi, soalnya belum sempat kesana. Anak saya kerja, jadi sama sibuknya. Pembiayaannya mau digunakan untuk buka kios lagi tapi enggak

dipasar sini. Dipasar yang lain, biar dipegang sama anak saya yang mau selesai sekolahnya. Tapi besok saja, soalnya masih lama juga.)

7. Tahukah apa itu Bank Syariah dan apa perbedaannya dengan Bank Konvensional?

➤ Bank Syariah luwih murah, apik lan gampang. Bank islam sing nganggo prinsip sesuai karo islam.

Bank Syariah lebih murah, bagus, dan gampang. Bank Islam yang menggunakan prinsip sesuai dengan islam.

8. Mengapa tertarik menggunakan Bank Syariah?

➤ Ora ribet, ora larang.

Tidak ribet dan tidak mahal.

9. Jenis produk apa yang digunakan?

➤ Untuk saat ini hanya tabungan saja. Insha'alloh akan menambah pembiayaan.

10. Apakah anda mengetahui jenis produk lain yang ditawarkan oleh Bank Syariah selain produk yang anda gunakan?

➤ Tahunya hanya tabungan, pembiayaan, haji, impian, gadai.

11. Dari mana anda mengetahui Bank Syariah?

➤ Dari brosur yang disebar sama bank.

IRPSt 1

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?

➤ Sudah tujuh tahun.

2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?

- Belum ada anak. Belum dikasih.
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Saya cuman njaga. Ini punya juragan.
 4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Enggak pernah.
 5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?
 - Iya tau, tapi ga pernah *make*
(Iya tahu, tetapi saya tidak pernah menggunakan.)
 6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?
 - Ya *enggak kepingin*. Udah ada tabungan di rumah sendiri. Ga pernah *butuh* uang sampe *pinjem* di Bank. *Paling pinjem juragane*. Ini *kan kiose juragane*. Aku *mung nunggu*.
(iya tidak ada keinginan saja. Sudah ada tabungan dirumah sendiri. Tidak pernah membutuhkan uang sampai meminjam di bank. Biasanya ya pinjam dengan majikan. Ini kan kios milik majikan saya. Saya hanya menunggukan saja.)

IRPSt 2

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
 - Sudah lama. Sejak menikah sekitar 27 tahun yang lalu.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
 - Anak ada 3 mba.

3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
 - Iya, tapi turun temurun dari pihak istri bukan saya.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
 - Baru dua tahun ini menggunakan jasa banknya.
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?
 - Oh iya, itu saya baelum lama pakainya.
6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di perbankan syariah?
 - Sudah dua tahun menjadi nasabah Bank Syariah. Walaupun hanya berupa rekening tabungan. Dulu enggak pernah yang namanya nabung di bank. Baru ini aja ada Bank Syariah langsung istri setuju buat bikin rekening disitu. Biasanya ya di simpen di rumah biar gampang. Ternyata ya tetep aja ga gampang *nyatane* (ternyata) tetep *was-was* (khawatir) ya mba. Ini kan dagangan turunan dari orangtua istri saya. Jadi ya *manut* (nurut) sama istri. Istri bilang di pegang sendiri, ya *manut*. Bilang di tabung di bank juga saya *manut*. Modal tambahan udah ada sendiri jadi saya juga ga pusing cari modal lagi. Alhamdulillah orangtua istri ninggalin dagangan sama yang buat tambah modal.
7. Tahukah apa itu Bank Syariah dan apa perbedaannya dengan Bank Konvensional?
 - Bank Syariah itu bank yang bagi hasil enggak pake bunga.
8. Mengapa tertarik menggunakan Bank Syariah?

- Bagus, mudah, gampang, dan yang paling penting sesuai dengan prinsip agama islam.
9. Jenis produk apa yang digunakan?
- Hanya tabungan saja.
10. Apakah anda mengetahui jenis produk lain yang ditawarkan oleh Bank Syariah selain produk yang anda gunakan?
- Wah, apa ya, yang saya tahu hanya tabungan dan pinjaman.
11. Dari mana anda mengetahui Bank Syariah?
- Dari pihak bank yang keliling menawarkan gitu.

IRPSt 3

1. Sudah berapa lama berjualan di pasar Tumenggungan?
- Sudah 15 tahun lebih kayaknya.
2. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
- Baru satu masih SD.
3. Mengapa memilih sebagai pedagang untuk berjualan di pasar? Apakah ini dagangan turun-temurun?
- Iya, saya nerusin punya kakak saya. Kakak ninggalin dagangan karena ikut suami ke Lampung. Jadi saya teruskan.
4. Selama berjualan di pasar, apakah menggunakan jasa perbankan?
- Kalau saya tidak pernah.
5. Apakah menggunakan perbankan syariah atau tidak?

- Tidak, tapi saya tahu Bank Syariah. Bank Syariah itu banknya yang beragama islam mba. Beda sama yang biasa (konvensional). Pakenya bukan bunga. Tapi katanya pake bagi hasil.
6. Bagaimana jika anda menyimpan uang atau meminjam uang jika bukan di Bank?
- Uang hasil jualan juga masih di sisa-sisain buat kebutuhan anak sekolah. Anak masih pada sekolah jadi masih belum bisa nabung juga. Buat tambahan modal saya ikut arisan pasar yang seratus harian. Ikutnya juga ga gede cuman Rp 20.000,00 aja. Lumayan lah sedikit-sedikit, saya dagang juga santai mba. Kalo ada uang ya nambah, kalo enggak ya itu-itu aja. Arisan pasar kan juga sama aja nabung mba. Nabung buat modal. Tapi waktunya yang *ga nentu*, kalo *bejo* ya langsung dapet la kalo enggak ya nunggu seratus hari baru dapet bagiannya.

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Bekti Pratiwi Ersilianingrum
NIM : 20130730196
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 24 Desember 1994
Nomer Telp./HP : 089697767942
Alamat Rumah : Gang. Sumbing No. 02 Rt 09 Rw 02, Bumirejo,
Kebumen, Jawa Tengah
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Jurusan : Ekonomi Perbankan Islam 2013
Alamat E-mail : bekti.pratiwi94@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1999 : TK Pertiwi
2. Tahun 2001-2007 : SD N 1 Kutosari
3. Tahun 2007-2010 : SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
4. Tahun 2010-2013 : SMA N 1 Pejagoan
5. Tahun 2013-sekarang : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Rab tanggal 14 Desember tahun 2016 Jurusan Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang mahasiswa:

Nama : Bkti Pratiwi Ersilianingrum
 NPM : 20130730196
 Jurusan-Prodi : Muamalat
 Judul : Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Pasar Tumenggungan di Kebumen)

Dengan Tim Seminar Proposal :

Ketua : Dhiyah Wahyu Pawestri, SEI
 Pembimbing : Dr. Maesyaroh, M.A
 Pembahas I : Qurrota Ayunahawa
 Pembahas II : Dina Khairunnisa

Mengetahui,
 Ketua/Sekretaris
 Jurusan-Prodi EPI

Yogyakarta, 14 Desember 2016
 Ketua Sidang

(.....)

(.....)